

# SKRIPSI

## PENGARUH DOMPERIDON TERHADAP SEKRESI AIR SUSU DAN GAMBARAN HISTOLOGI KELENJAR AMBING PADA MENCIT



OLEH :

*R. Cipta Dwipriyata*

TUBAN - JAWA TIMUR

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2000

**PENGARUH DOMPERIDON TERHADAP  
SEKRESI AIR SUSU DAN GAMBARAN HISTOLOGI  
KELENJAR AMBING PADA MENCIT**

**Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar**

**Sarjana Kedokteran Hewan**

**pada**

**Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga**



**Oleh :**

**R. CIPTA DWIPRIYATA**

**NIM. 069512150**

**Menyetujui,**

**Komisi Pembimbing,**

**Hermah Setyono, M.S., drh.**  
Pembimbing I

**Rr. Sri Pantja Madyawati, MSi., drh.**  
Pembimbing II

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui

Panitia Penguji,



Chairul Anwar, M.S., drh.

Ketua



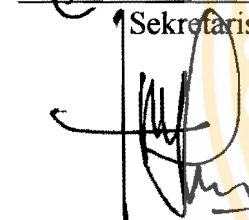
Pudi Srianto, M.Kes., drh.

Sekretaris



Dewa Ketut Meles, M.S., drh.

Anggota



Herman Setyono, M.S., drh.

Anggota



Rr. Sri Pantja Madyawati, MSi., drh.

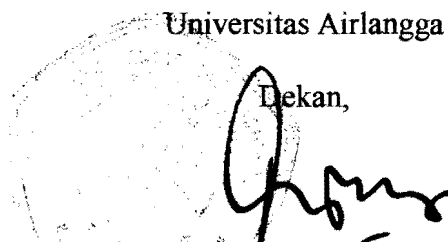
Anggota

Surabaya, 21 Maret 2000

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



Dr. Ismudiono, M.S., drh.

NIP. 130 687 297

# **PENGARUH DOMPERIDON TERHADAP SEKRESI AIR SUSU DAN GAMBARAN HISTOLOGI KELENJAR AMBING PADA MENCIT**

**R. Cipta Dwipriyata**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan domperidon sebagai obat antagonis dopamin terhadap proses laktasi pada induk mencit yang baru melahirkan.

Hewan percobaan yang digunakan adalah 24 ekor mencit betina strain BALB/c berumur kurang lebih 3,5 bulan. Rancangan penelitian yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap dengan empat macam perlakuan yang terdiri dari enam ulangan. Mencit betina dikawinkan dengan pejantan pemacek menggunakan metode *Harem Mating*. Setelah mencit melahirkan, dibagi secara acak dengan masing-masing induk menyusui enam ekor anak. Perlakuan dimulai pada hari keempat sampai dengan hari kesembilan dengan pemberian 0,3 ml NaCl fisiologis secara oral pada kelompok kontrol ( $P_0$ ), domperidon dosis 1 mg/kg BB ( $P_1$ ), domperidon dosis 2 mg/kg BB ( $P_2$ ) dan domperidon dosis 3 mg/kg BB ( $P_3$ ). Penimbangan sekresi air susu dimulai hari kelima sampai dengan hari kesepuluh, dan setelah itu induk mencit dibedah untuk dibuat preparat histologi. Preparat histologi diamati diameter lumen alveolus dan jumlah alveolus dari kelenjar ambing induk mencit.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa domperidon dapat meningkatkan sekresi air susu dan jumlah alveolus kelenjar ambing secara nyata ( $P < 0,05$ ) tetapi domperidon tidak dapat meningkatkan diameter lumen alveolus kelenjar ambing induk mencit.